



Hambatan Penerapan *Table Official* pada Srikandi CUP

Septian Tri Nindyawan[✉], Tri Rustiadi²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹²

History Article

Received : 03 March 2021
Accepted : April 2021
Published : June 2021

Keywords

Barriers; *Table Official*;
Basketball.

Abstract

Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui hambatan penerapan *table official* pada Srikandi CUP Seri Semarang. Penelitian ini dilaksanakan pada 14 Desember 2020 sampai dengan 5 Januari 2020. Subyek penelitian ini yaitu *table official* atau petugas meja dan beberapa steering committee yang bertugas pada event Srikandi CUP. Analisis data menggunakan data reduction, data display dan conclusion drawing/verification. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa dalam pertandingan Srikandi CUP pada seri Semarang memiliki peralatan yang cukup lengkap dan alat-alat yang digunakan semua masih layak dipakai dan alat-alat tersebut sudah berstandar FIBA. Tetapi dalam kejuaraan Srikandi CUP ada beberapa alat yang mengalami kendala yang menyebabkan hambatan meskipun hanya pada pertandingan awal. Kesimpulan dari hasil penelitian yaitu peralatan yang dipakai pada event Srikandi CUP cukup baik dan masih layak dan sudah berstandar FIBA.

Abstract

This research was conducted to determine the barriers to the application of the official table on Srikandi CUP Series Semarang. This research was conducted on December 14, 2020 to January 5, 2020. The subjects of this study were the official table or desk clerk and several steering committees on duty at the CUP Srikandi event. Data analysis using data reduction, display data and conclusion drawing / verification. The results obtained show that in the CUP Srikandi competition in the Semarang series, the equipment is quite complete and the tools used are all still fit for use and the tools are FIBA standard. But in the CUP Srikandi championship, there are several tools that experience obstacles that cause obstacles even though only in the initial match. The conclusion from the research results is that the equipment used at the Srikandi CUP event is quite good and still feasible and has FIBA standards.

How To Cite:

Nindyawan, S, T., & Rustiadi, T., (2021). Hambatan Penerapan *Table Official* pada Srikandi CUP. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 358 – 364.

✉ Corresponding author :

E-mail: septiannindi28@gmail.com@gmail.com

PENDAHULUAN

Menurut (Medise, 2014) Olahraga adalah salah satu aktivitas fisik maupun psikis sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran tubuh seseorang. Salah satu olahraga yang dapat dilakukan yaitu seperti contohnya olahraga bolabasket. Menurut (Prakoso & Sugiyanto, 2017) bolabasket membutuhkan daya tahan otot tungkai atas dan daya otot tungkai rendah. Kondisi ini berlangsung dalam waktu yang cukup lama, sehingga begitu menguras energi dan menyebabkan kelelahan. Dari paparan di atas kondisi fisik yang baik sangatlah diperlukan.

Bolabasket telah berkembang di Indonesia sejak kolonialisme Belanda. Beberapa literatur menyebutkan bahwa para pendatang dari Tiongkoklah yang membawa jenis olahraga ini ke Indonesia. Seiring perkembangan zaman, bola basket mulai menarik hati masyarakat Indonesia. Kepopuleran basket di Indonesia bisa dilihat dari diselenggarakannya berbagai kompetisi di berbagai level. Olahraga ini juga berkembang pesat di Indonesia. Salah satu buktinya yaitu banyaknya even pertandingan bolabasket di Indonesia, mulai dari pertandingan bolabasket antar pelajar, antar mahasiswa, maupun antar klub (SAPUTRI, 2013) Dalam suatu pertandingan bolabasket memiliki perangkat pertandingan. Perangkat pertandingan tersebut yaitu seperti wasit, petugas meja (*Table Official*) dan Commisioner, berikut penjelasannya:

Wasit adalah seseorang yang menjalankan dan menegakkan peraturan di dalam lapangan. Wasit dalam olahraga bola basket terdiri dari seorang referee satuatau dua umpire yang akan dibantu oleh *table official* dan oleh seorang commissioner. Wasit yang bertugas dalam suatu pertandingan tidak boleh mempunyai hubungan apapun dengan kedua tim di lapangan permainan.

Table official bertugas sebagai pencatat angka dan pengatur waktu. *Table official* berpakaian seragam, yang terdiri dari kaos petugas, celana panjang hitam, kaos kaki hitam, dan sepatubola basket hitam.

Commissioner bertugas mengawasi kerja dari *table official* dan membantu referee dan umpire dalam memperlancar pertandingan.

Wasit, petugas meja dan commisioner akan memperlakukan pertandingan sesuai dengan peraturan dan tidak punya kewenangan untuk merubahnya.

Dalam pertandingan bola basket petugas meja (*Table Official*) terdiri dari pencatat angka, asisten pencatat angka, pengatur waktu,

operator 24 detik dan pencatat statistik. Alat yang digunakan pada *table official* berupa digital (*scoreboard*) yang fungsinya untuk menunjukkan *score*, waktu pertandingan, waktu penyerangan dan jumlah *foul* atau pelanggaran setiap pemain dan berupa kertas (*scoresheet*) yang fungsinya untuk mengetahui nama pemain beserta no punggung, jumlah *score* yang dicetak setiap pemain, skor akhir dan yang lainnya.

Menurut (Wahidin, 2017) organisasi yaitu sekelompok manusia dengan tujuan bersama yang hendak dicapai. Didalam olahraga bolabasket juga memiliki organisasi yang menaungi olahraga tersebut. Organisasi yang menaungi bolabasket Internasional adalah FIBA (Federation Internationale de Basketball), didirikan pada tanggal 18 Juni 1932 berpusat di Jenewa Swiss (Pambudi & Suharjana, 2018). Perkembangan bolabasket di Indonesia dimulai pada tahun 1930, permainan bolabasket masuk ke Indonesia dibawa oleh para perantau Tionghoa. Pada tanggal 23 Oktober 1951 atas prakarsa kedua tokoh tersebut terbentuklah organisasi bolabasket Indonesia dengan nama "Persatuan Basketball Seluruh Indonesia" disingkat PERBASI (Kusuma, 2018).

Menurut (Firmansyah & Hariyanto, 2019) pertandingan adalah kegiatan cabang olahraga yang bertujuan untuk menentukan pemenang atau juara dengan cara berhadapan langsung. Dalam pertandingan bolabasket kejuaraan uji coba itu sangat penting untuk melihat dan mengevaluasi hasil pembinaan, perlu memberikan uji coba dengan melakukan kompetisi dan try out dengan tujuan mengukur kemampuan bertanding/berlomba dan kematangan sebagai pembentukan teknik, fisik, dan mental bertanding (Effendi, 2016). Selain itu dalam kejuaraan bolabasket juga sangat membutuhkan hasil statistik pertandingan seperti menurut (Fajar Ramadhani & Hariyanto, 2018) disetiap pertandingan bolabasket selalu terdapat hasil statistik pertandingan dan pada laman web basket terdapat data statistik tiap tim bahkan tiap masing-masing individu ada beberapa kejuaraan yang diadakan yang gunanya yaitu agar seorang pelatih menentukan stratgi dalam pertadningan selanjutnya (Agung Putu Eky P & Ivano Avandi, 2019).

Menurut pasal 36 dalam AD/ART KONI disebutkan bahwa penyelenggaraan kegiatan olahraga yang dikoordinasikan oleh KONI adalah sebagai berikut: Pekan Olahraga Nasional (PON), Pekan Olahraga Wilayah (PORWIL), Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV), Pekan Olahraga Kabupaten/Kota (PORKAB/PORKOT), Pekan Olahraga Nasional Remaja (PON Remaja)

Tanggung jawab penyelenggara juga sangat diperlukan. Penyelenggaraan kejuaraan adalah Organisasi/ Instansi yang berkompeten dan telah diakui oleh Kementrian/Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Nugroho, 2016)

Kejuaraan yang dibawah oleh Perbasi yaitu: Kejuaraan Tingkat Kota/Kabupaten, Kejuaraan Tingkat Provinsi, Kejuaraan Tingkat Wilayah, Kejuaraan Tingkat Nasional, Kejuaraan Tingkat Internasional

Untuk penyelenggaraan Kejuaraan lainnya, diatur dalam pasal 37 bahwa: KONI membantu meningkatkan prestasi cabang olahraga anggotanya dengan berperan aktif mendukung penyelenggaraan single/multi event yang diselenggarakan/diikuti oleh anggota. Bahwa setiap anggota yang akan mengikuti/ menyelenggarakan kejuaraan single/multi event harus berkoordinasi dengan KONI. Bahwa setiap single/multi *event* bertaraf regional dan internasional yang diselenggarakan oleh KONI Provinsi harus berkoordinasi dengan KONI pusat dan induk organisasi cabang olahraga.

Kejuaraan bolabasket putri didunia sudah setara dengan pertandingan bolabasket putra dari yang terendah sampai yang paling tinggi seperti contohnya yaitu dari yang terendah pertandingan dalam satu benua Euro *CUP*, Afrika *CUP*, Asian *CUP* dan Amerika *CUP*. Kemudian di kanca yang paling tinggi yaitu FIBA *CUP* atau World *CUP*. Kejuaraan sendiri merupakan suatu tolok ukur dari prestasi. Di Indonesia pun juga tidak berbeda, dari tingkat Kabupaten hingga tingkat Nasional bolabasket di Indonesia memiliki kesetaraan yang sama. Yaitu dari tingkat terendah yaitu Kabupaten untuk pelajar ada POPDA, POPWIL, POPNAS, PON kemudian untuk Mahasiswa ada LIMA tingkat Provinsi (Liga Mahasiswa), LIMANAS (Liga Mahasiswa Nasional) setelah itu dikanca yang paling tinggi ada Srikandi *CUP*.

METODE

Berdasarkan apa yang dikemukakan di atas maka metode pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Berbentuk deskriptif karena penelitian ini bertujuan menggambarkan atau menguraikan tentang hambatan penerapan petugas meja pada Srikandi CUP.

Penelitian tentang hambatan penerapan petugas meja pada Srikandi CUP menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini akan dilaksanakan di GOR Sahabat Semarang. Subjek sasaran dalam penelitian ini adalah

petugas meja Srikandi CUP Series Semarang. Sedangkan objeknya yaitu kesulitan penerapan petugas meja dalam pertandingan Srikandi CUP.

Sasaran penelitian ini adalah semua yang berkaitan dengan penerapan petugas meja pada Srikandi CUP pada saat diselenggarakan di Kota Semarang, Jawa Tengah.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Bersumber dari buku peraturan FIBA 2018 yang membahas terkait keperluan petugas meja, tugas-tugas petugas meja, dan persiapan petugas meja terbentuk indikator penelitian.

Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017:335).

Analisi data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu menjadi hipotesis. Selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori (Sugiyono, 2017:335)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam penelitian ini setelah melakukan pengumpulan data, data-data yang terkait dengan hambatan penerapan petugas meja pada Srikandi Cup direduksi untuk digolongkan kedalam tiap permasalahan sehingga data dapat ditarik kesimpulan-kesimpulannya.

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman dalam buku Sugiyono (2017:341).

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk dapat mendeskripsikan data sehingga akan lebih mudah dipahami mengenai hambatan penerapan petugas meja yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table Official (Ketersediaan Alat)

Alat-alat yang disediakan dalam pertandingan Srikandi CUP semuanya lengkap, alat-alat yang digunakan menggunakan alat dari pihak GOR tetapi dari pihak Srikandi CUP juga menyiapkan alat-alat untuk cadangan agar jika ada alat yang eror dari pihak GOR dapat langsung diganti.

Standarisasi Alat

Srikandi CUP sudah menggunakan alat-alat yang berstandar FIBA. Jadi, alat yang digunakan dalam pertandingan Srikandi CUP sangat baik, hanya saja ada sedikit kendala pada waktu pertandingan terakhir papan board mengalami trobel dan sempat pertandingan di undur.

Kondisi Alat

Kondisi alat yang digunakan dalam pertandingan Srikandi CUP semua sangat baik terkecuali untuk papan board yang terkadang mengalami gangguan tetapi masih bisa diatasi jadi masih bisa dipakai.

Fungsi Alat

Alat-alat yang digunakan pada Srikandi CUP dapat berfungsi dengan semestinya, hanya terjadi kendala yang masih bisa di atasi oleh table official yaitu kendala pada papan board yang pernah eror saat pertandingan akhir.

Prosedur Penggunaan Alat

Table official sangat memahami bagaimana prosedur penggunaan alat yang semestinya, karena ketika sebelum memulai event panitia dibriefing terlebih dahulu agar pertandingan dapat berjalan dengan lancar dan tidak ada hambatan yang terjadi *Table Official (SDM)*

Table Official atau petugas meja yang bertugas di Srikandi CUP adalah orang-orang yang asli dari daerah dimana Srikandi CUP dilaksanakan dan karena pertandingan dilaksanakan pada Seri Semarang maka anggota table official atau petugas meja adalah orang-orang yang sudah berpengalaman di Kota Semarang.

Lingkungan (Kondisi)

Lingkungan atau kondisi adalah aspek yang perlu diperhatikan oleh table official atau petugas meja saat mereka akan mulai terjun

kelapangan, dari menyiapkan peralatan kemudian mengecek peralatan yang akan digunakan seperti halnya shootclock, timer, papan score, bel, lampu foul, bendera foul, aero serta dilakukan penataan kabel agar dapat digunakan dengan baik.

Panitia Penyelenggara dan Srikandi CUP- Games and Competition (Ketersediaan Alat)

Alat yang digunakan untuk Srikandi CUP tersedia dengan baik dan menunjang kelancaran kompetisi. Mulai dari panel 24 detik, papan skor dan panelnya, buzzer, serta komputer pencatat statistik. Selain itu peralatan lain yang menunjang seperti bola, dan juga peralatan lainnya tersedia secara lengkap. Standarisasi Alat

Alat-alat pertandingan yang dipergunakan sudah memenuhi standar Perbasi dan FIBA jadi sudah sangat layak untuk digunakan pada pertandingan nasional sekelas Srikandi CUP.

Kondisi Alat

Semua alat yang digunakan pada Srikandi CUP dalam kondisi yang baik dan prima baik dari pihak GOR maupun dari pihak panitianya sendiri, jadi alat siap digunakan kapan saja.

Fungsi Alat

Selama penyelenggaraan Srikandi CUP di GOR SAHABAT Semarang, tidak ada masalah yang muncul yang di akibatkan dari peralatan yang tidak berfungsi dengan baik, kebanyakan selalu berfungsi dengan semestinya.

Table Official (SDM)

Rekrutmen *Table Official*

Rekrutmen petugas meja atau table official pada tiap seri Srikandi CUP dilakukan oleh pengurus provinsi Perbasi yang memberikan rekomendasi dan opsi mengenai calon-calon yang layak untuk menjadi petugas meja atau table official pada Srikandi CUP pada kota tersebut.

Legalitas *Table Official*.

Legalitas dibuat dalam bentuk surat tugas yang diberikan oleh PP Perbasi atau pengurus provinsi Perbasi. Maka para petugas meja atau *table official* yang berada pada Srikandi CUP sudah memiliki ijin resmi dan orang-orang tersebut adalah orang-orang yang sudah paham dengan segala hal yang dapat melancarkan pertandingan pada Srikandi CUP.

Lingkungan (Kondisi)

Persiapan Pertandingan

Sebelum pertandingan biasanya dilakukan tes peralatan, untuk mengecek fungsi dan kesiapan peralatan agar saat pertandingan tidak ada kendala apapun. Sementara terkait

pelatihan SDM tidak dilakukan secara khusus karena orang-orang yang dipilih telah terbiasa mengoperasikan peralatan-peralatan tersebut.

Kondisi Pertandingan

Kesalahan yang terjadi terbilang minim. Namun, jika ada kesalahan, wasit akan segera membantu mengingatkan untuk mengkoreksi, begitu juga sebaliknya. Petugas pertandingan dan wasit akan bekerja sama untuk saling mengkoreksi dan membantu sebagai sebuah tim.

Evaluasi Setelah Pertandingan

Dalam situasi yang normal, biasanya tidak dilakukan evaluasi khusus. Evaluasi hanya perlu dilakukan jika terdapat masalah spesifik yang harus diatasi untuk pertandingan berikutnya. Berbeda lagi dengan wasit, mereka selalu melakukan evaluasi pada jeda pertandingan, akhir pertandingan, dan tiap hari untuk membahas pemahaman peraturan serta persiapan untuk game hari berikutnya.

Koordinator *Table Official*

Ketersediaan Alat

Ketersediaan alat yang digunakan oleh Srikandi CUP cukup memadai. Alat yang digunakan menggunakan alat dari GOR SAHABAT sendiri.

Standarisasi Alat

Alat yang digunakan untuk event Srikandi Cup cukup baik karena memang harus sesuai standar penyelenggara yaitu standar FIBA.

Kondisi Alat

Kondisi alat yang tersedia cukup baik mulai dari shootclock, timer, papan score, bel, lampu foul, bendera foul, aero dalam keadaan baik.

Fungsi Alat

Ada beberapa alat yang mengalami kendala salah satunya yaitu di shootclock, karena tombol yang digunakan sudah tumpul sehingga susah untuk ditekan.

Table Official (SDM)

Rekrutmen *Table Official*

Untuk rekrutmen panitia Srikandi CUP biasanya mengandalkan panitia yang sering tugas di berbagai event, harapannya yaitu dengan memiliki pengalaman yang sudah mereka dapat, sehingga akan mengurangi resiko terjadinya kesalahan dalam pertandingan.

Legalitas *Table Official*

Untuk petugas meja atau *table official* di Srikandi CUP saat ini belum menggunakan legalitas atau bisa kami sebut lisensi, tapi dalam waktu dekat, akan di berlakukan adanya lisensi untuk *table official*.

Lingkungan (Kondisi)

Persiapan Pertandingan

Persiapan yang dilakukan oleh petugas meja cukup matang, mulai dari penataan kabel sampai pengecekan alat.

Kondisi Pertandingan

Untuk kondisi saat pertandingan, jarang terjadinya kesalahan, karena yang bertugas merupakan panitia yang sudah berpengalaman sebagai petugas meja dalam berbagai event.

Evaluasi Setelah Pertandingan

Biasanya evaluasi kita adakan setiap hari agar untuk kedepannya semakin lebih baik dan kesalahan-kesalahan yang sudah terjadi dapat dikurangi ataupun tidak terulang lagi.

Table Official (SDM)

Pemahaman *Table Official*

Pemahaman *table official* atau petugas meja tentang peraturan FIBA, cara untuk menggunakan alat dan sinyal-sinyal yang diberikan oleh wasit sudah sangat baik, karena sebelumnya mereka juga sudah diberi arahan terlebih dahulu dan sudah berpengalaman juga. Meskipun pernah melakukan kesalahan tetapi kesalahan yang mereka lakukan adalah kesalahan kecil yang tidak fatal.

Legalitas *Table Official*

Untuk legalitas petugas meja sudah ada yang memiliki ada juga yang belum, tetapi meskipun begitu mereka sudah menjadi petugas meja yang baik karena petugas meja dalam bola basket juga harus di tes dulu.

Lingkungan (Kondisi)

Persiapan Pertandingan

Persiapan yang dilakukan oleh *table official* atau petugas meja sebelum pertandingan dimulai yaitu petugas meja mengecek alat-alat yang akan digunakan dan kemudian melakukan pengecekan scorsheet dengan wasit dan kemudian ke para pelatih, untuk menanyakan perihal starting 5 setiap tim yang akan bermain.

Kondisi Pertandingan

Kondisi saat pertandingan berlangsung berjalan cukup lancar, jarang sekali terjadi kendala yang sangat fatal. Kesalahan yang terjadi mungkin hanya kesalahan yang masih bisa ditoleransi yaitu belum direset atau di putar ulang waktu 24 detiknya atau lupe belum ditekan kembali alat tersebut. Tetapi hal tersebut masih bisa di atasi oleh seorang wasit.

Evaluasi Pertandingan

Evaluasi yang dilakukan yaitu dengan memberikan beberapa waktu untuk kedua tim melakukan protes terhadap ketidakpuasan mereka dengan hasil scoresheet yang sudah dicetak sebelum hasil tersebut ditandatangani

oleh perangkat pertandingan. Jika untuk wasit sendiri evaluasi dilakukan di awal, half time dan di akhir pertandingan dan harus mensepakati kejadian yang sekiranya akan terjadi.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan kepada *table official* pada Srikandi CUP dapat diketahui bahwa alat-alat dan juga para petugas sudah sangat sesuai dengan FIBA rules 2018 atau peraturan FIBA 2018. Jadi, hambatan yang dialami oleh *table official* atau petugas meja Srikandi CUP hanya mengalami sedikit hambatan.

Hambatan Table Official

Hambatan yang dialami oleh *table official* pada Srikandi CUP saat bertugas bermacam-macam yaitu dari peralatan yang digunakan, *human error* atau kesalahan yang dilakukan oleh *table official* sendiri dan dari kondisi saat berada di lapangan.

Peralatan

Ketersediaan Alat

Alat-alat yang digunakan oleh petugas meja atau *table official* pada Srikandi CUP bisa dibilang lengkap, alat-alat tersebut seperti *scoresheet*, *shotclock*, *scoreboard*, *timer*, bel, *aero*, lampu foul dan bendera foul. Alat-alat tersebut disediakan oleh pihak GOR tetapi dari pihak Srikandi CUP juga sudah menyiapkan untuk berjaga-jaga. Alat yang digunakan juga sudah berstandar FIBA.

Standarisasi Alat

Peralatan yang digunakan oleh Srikandi CUP sudah berstandar FIBA 2018. Jadi peralatan tersebut sudah sangat layak dipakai untuk kejuaraan Srikandi CUP. Tapi meskipun sudah berstandar FIBA tidak dipungkiri alat yang digunakan pernah mengalami eror seperti halnya *shotclock* atau 24 detik yang terkadang terlalu cepat dan mati sendiri. Tetapi alat-alat tersebut masih bisa diatasi oleh petugas meja *table official*.

Kondisi Alat

Kondisi alat yang digunakan pada Srikandi CUP sangat masih layak digunakan seperti *shotclock*, *timer*, papan *score*, bel, lampu foul, bendera foul, *aero* dalam keadaan baik.

Fungsi Alat

Peralatan sudah sangat layak itu dibuktikan karena alat yang digunakan sudah sesuai peraturan FIBA 2018. Kendalanya mungkin dari *shotclock* atau alat yang untuk menghitung 24 detik.

Prosedur Penggunaan Alat

Sebagian besar alat dapat digunakan sesuai prosedur penggunaan yang semestinya atau sesuai peraturan FIBA 2018. Hanya

beberapa alat yang terkadang eror meskipun tidak parah, yaitu pada bagian alat *shotclock*.

Table Official (SDM)

Petugas meja atau *table official* yang turun pada Srikandi CUP adalah orang-orang yang sangat dapat diandalkan, mereka dipilih oleh Pengprov Perbasi pada daerah pelaksanaan Srikandi CUP, mereka dipilih karena jam terbang mereka yang sudah lama dalam bertugas, karena pada ajang Srikandi CUP sangat ditekankan untuk meminimalisir kesalahan

Lingkungan (Kondisi)

Persiapan Pertandingan

Persiapan yang dilakukan pada petugas Srikandi CUP sudah sangat matang. Segala hal yang dibutuhkan sudah dipersiapkan sebelum pertandingan dimulai dari pengecekan alat-alat yang akan digunakan seperti *shootclock*, *timer*, papan *score*, bel, lampu foul, bendera foul, *aero* dan *scoresheet* meskipun salah satu alat pernah mengalami eror tetapi masih dapat diatasi dengan baik.

Kondisi Pertandingan

Saat pertandingan berjalan segala hal meskipun sudah disiapkan dengan matang oleh petugas meja secara sepengetahuan pernah mengalami kendala, dari petugas meja sendiri yang terkadang kehilangan fokus dan peralatan yang mengalami eror seperti *shotclock* yang tombolnya agak sudah tumpul jadi dipencet susah juga dari 24 detiknya yang terkadang terlalu cepat dan mati sendiri. Tetapi hal tersebut dapat ditangani oleh petugas meja dengan baik tidak sangat mengganggu jalannya pertandingan

Evaluasi Pertandingan

Dalam situasi normal, biasanya tidak dilakukan evaluasi khusus. Evaluasi hanya dilakukan jika terdapat masalah yang spesifik yang perlu diatasi untuk pertandingan berikutnya. Agar tidak mengganggu jalannya pertandingan untuk kedepannya

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil yang dapat diperoleh dari pembahasan tentang petugas meja pada Srikandi CUP, dapat disimpulkan: Peralatan yang dipakai pada Srikandi CUP berasal dari GOR dan pihak panitia. Alat juga masih sangat baik, lengkap dan sudah berstandar FIBA 2018. Untuk kelayakan pemakaian masih sangat layak meskipun ada beberapa alat yang sering eror contohnya *shotclock* dan pada tombolnya.

Table Official dipilih dari daerah dilaksanakan Srikandi CUP. Mereka dipilih oleh Pengprov pada daerah tersebut. *Table official* yang dipilih merupakan orang-orang yang sudah berpengalaman yang pastinya sudah memahami peraturan FIBA 2018. Untuk legalitas atau lisensi masih belum diharuskan tetapi akan diadakannya lisensi untuk petugas meja.

Kondisi saat jalannya pertandingan berjalan cukup lancar hanya saja terkendali oleh shotclock yang terkadang terlalu cepat dan kadang mati sendiri.

REFERENSI

- Agung Putu Eky P, I., & Ivano Avandi, R. (2019). Analisis Kemampuan Rebound Tim Nasional Bola Basket Putra 5 VS 5 Pada Asian Games 2018 (Studi Pada Data Statistik Asian Games 2018 Di Jakarta). *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(2).
- Effendi, H. (2016). Peranan psikologi olahraga dalam meningkatkan prestasi atlet. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1).
- Fajar Ramadhani, R., & Hariyanto, A. (2018). Analisis Kemampuan Teknik Bermain KU14 Bola Basket Jawa Timur Dalam Kejuaraan Nasional 2017 Di Jakarta Berdasarkan Data Statistik. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 3(1).
- Firmansyah, G., & Hariyanto, D. (2019). Organisasi dan sistem pertandingan olahraga. Malang: Media Nusa Creative.
- Kusuma, D. W. C. W. (2018). Strategi Yang Efektif Membelajarkan Teknik Shooting dalam Permainan Bola Basket. In *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Dan Pendidikan (LPP) Mandala* (pp. 142–148).
- Medise, B. E. (2014). Manfaat Olahraga bagi Kesehatan Anak dan Remaja. Retrieved from <http://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/manfaat-olahraga-bagi-kesehatan-anak-dan-remaja>
- Nugroho, B. (2016). Implementasi Metode Wp (Weighted Product) Untuk Mendukung Keputusan Penjurusan Siswa Di Sma Negeri 1 Grobogan. STMIK Sinar Nusantara Surakarta.
- Official Basketball Rules* Tahun 2018 Tentang Peraturan Bolabasket.
- Pambudi, D. K., & Suhajana, S. (2018). Pengembangan video pembelajaran sinyal-sinyal wasit bola basket untuk guru penjasorkes sekolah menengah atas. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 48–59.
- Prakoso, G. P. W., & Sugiyanto, F. (2017). Pengaruh metode latihan dan daya tahan otot tungkai terhadap hasil peningkatan kapasitas VO2Max pemain bola basket. *Jurnal Keolahragaan*.
<https://doi.org/10.21831/jk.v5i2.10177>
- Saputri, P. A. Y. U. (2013). Manajemen Klub Bola Basket Sahabat Semarang Tim Putri Tahun 2012-2013. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahidin, U. (2017). Peran Budaya Organisasi Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan Pembangunan Masyarakat, Negara dan Bangsa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(04).